

HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA ORGANOFOSFAT DENGAN GANGGUAN NEUROLOGIS PADA PETANI (KAJIAN SISTEMATIS DI WILAYAH ASIA)

HAFIDZA RAHMA- 25000118140247
2022-SKRIPSI

Pestisida organofosfat merupakan jenis insektisida yang paling banyak digunakan di dunia dengan total penggunaan sebanyak 18 ribu ton pestisida. Tingkat keracunan pestisida tertinggi berada di negara Asia dengan total sebanyak 255,9 juta kasus keracunan akut. Studi ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan pestisida organofosfat dengan gangguan neurologis pada petani melalui kajian sistematis yang dibatasi di wilayah Asia. Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* serta perhitungan kuantitatif yang dilakukan dengan meta analisis. Artikel ditelusuri dalam 5 database *online*, yaitu *Google Scholar*, *ScienceDirect*, *EBSCOhost*, *ProQuest*, dan *SpringerLink*, yang dipublikasi dalam rentang tahun 2012–2022. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan menurut MeSH (*Medical Subject Headings*). Kualitas artikel yang telah terinklusi dinilai berdasarkan *checklist* dari *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Tools*. Dari 19.402 artikel, ditemukan sebanyak 23 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil sintesis data menunjukkan bahwa dari 8 variabel, terdapat 3 variabel yang berhubungan signifikan dengan gangguan neurologis, yaitu jenis pestisida ($p = 0.04$), masa kerja ($p = 0.002$), dan penggunaan APD ($p = 0.01$). Sementara, 5 variabel lainnya yang tidak berhubungan signifikan, yaitu usia ($p = 0.62$), jenis kelamin ($p = 0.32$), pengetahuan ($p > 0.05$), durasi penyemprotan ($p = 0.77$), dan waktu penyemprotan ($p = 0.54$). Perbedaan hasil pada setiap variabel terjadi karena pengaruh dari faktor internal dari setiap individu: kesadaran, sikap, dan perilaku petani, serta faktor eksternal dari lingkungan: suhu, kondisi hama pengganggu, luas area tani, dan jumlah takaran pestisida.

Kata kunci: organofosfat, gangguan neurologis, petani